

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
PADA CV. RIA KENCANA UNGU PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : ESI VERAWATI

NIM : 22 2010 131

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2014

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
PADA CV. RIA KENCANA UNGU PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : ESI VERAWATI

NIM : 22 2010 131

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ESI VERAWATI

NIM : 22 2010 131

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, September 2014

Penulis



(ESI VERAWATI)

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA CV. RIA
KENCANA UNGU PALEMBANG**

Nama : **Esi Verawati**
NIM : **22 2010 131**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Sistem Informasi Akuntansi**

**Diterima Dan Disyahkan
Pada Tanggal, 16 September 2014
Pembimbing**



**(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)
NIDN/NBM: 0206046303/784021**

**Mengetahui,
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Rosalina Ghozali, S.E., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karuni-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Abid Djazuli S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada CV. Ria Kencana Ungu Palembang yang telah menyediakan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtuaku tercinta (Usman dan Maryati) yang tulus dan ikhlas mendidik, membesarkan, dan mendoakan ananda dalam mewujudkan cita-cita.
8. Saudaraku tersayang (Kakak Endi, Kakak Erlan, Ayuk Evi , Adek Egi) beserta keponakkan ku tercinta (Nando, Fadil, dan Evan).
9. Muhammad Ghazali yang selalu memberi motivasi.
10. Sahabat – sahabat terbaikku (Oktarina Pertiwi, dan Sri Ayu Windariyanti), Teman-teman paket 14, Rekan-rekan seangkatan, seposko KKN, dan rekan-rekan satu pembimbing yang penulis kenal dan teman-teman yang

tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.

11. Semua pihak yang telah ikut membantu, serta mendo'akan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, dalam kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2014

Penulis,

(ESI VERAWATI)

tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.

11. Semua pihak yang telah ikut membantu, serta mendo'akan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, dalam kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2014

Penulis,

(ESI VERAWATI)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	11
B. Landasan Teori	12
1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan.....	12
a. Pengertian Proses Penyusunan Laporan Keuangan.....	12
b. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	12
c. Tahap-tahap Penyusunan Laporan Keuangan.....	13
2. Perencanaan Sistem Akuntansi.....	13

1. Gambaran Umum CV. Ria Kencana Ungu Palembang.....	43
a. Sejarah Singkat CV. Ria Kencana Ungu Palembang.....	43
b. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	43
c. Aktivitas Usaha CV. Ria Kencana Ungu Palembang.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
1. Formulir.....	50
2. Klasifikasi Kode Akun.....	53
3. Jurnal.....	55
4. Buku Besar.....	60
5. Laporan Keuangan.....	71

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel I.1	Daftar Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang Bulan Desember 2013.....	6
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya.....	11
Tabel II.2	Format Laporan Keuangan.....	28
Tabel II.3	Format Laporan Perubahan Modal.....	29
Tabel II.4	Format NERACA.....	30
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel IV.1	Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas CV. Ria Kencana Ungu Palembang Bulan Desember 2013.....	46
Tabel IV.2	Data Keuangan CV. Ria Kencana Ungu Palembang Per 31 November 2013.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi CV. Ria Kencana Ungu Palembang.....	44
Gambar IV.2 Bukti Kas Masuk.....	50
Gambar IV.3 Bukti Kas Keluar.....	51
Gambar IV.4 Jurnal Umum.....	55
Gambar IV.5 Buku Besar.....	60
Gambar IV.6 Neraca Saldo.....	71
Gambar IV.7 Jurnal Penyesuaian.....	71
Gambar IV.8 Laporan Posisi Keuangan.....	72
Gambar IV.9 Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	74
Gambar IV.10 Laporan Perubahan Ekuitas.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset
- Lampiran 3 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)
- Lampiran 4 : Sertifikat Tes TOEFL
- Lampiran 5 : Foto Copy Sertifikat KKN
- Lampiran 6 : Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Esi Verawati/222010131/2014/Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang? Tujuannya untuk menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang mengumpulkan, menyusun, menganalisa, dan merancang sistem akuntansi yang ada pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang. Data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif

Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif . hasil analisis menunjukkan belum adanya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan.

Kata kunci: laporan keuangan.

ABSTRACT

Esi Verawati/222010131/2014/ The Preparation of The Financial Statements of CV. Ria Kencana Ungu Palembang based on SAK ETAP.

The problem of this study was how the preparation of the financial statements of CV. Ria Kencana Ungu Palembang based on SAK ETAP was The objective of this study was to prepare the financial statements of CV. Ria Kencana Ungu Palembang based on SAK ETAP

This study used descriptive research, a study conducted to collect, arrange, analyze, and design the accounting system of CV. Ria Kencana Ungu Palembang. The data used in this study was primary data. The Techniques for collecting the data were using interviews and documentation. The Method for analyzing was using a qualitative analysis.

Data analysis used in this study was quantitative analysis. The result showed that the preparation of the financial statements had not been appropriately based on the standard financial accounting.

Keywords: financial Statements.

jawab dalam mengontrol dan melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan dibutuhkan suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur sistem akuntansi utama adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan keuangan (Mulyadi, 2008: 3).

Laporan keuangan merupakan laporan akhir dari proses akuntansi yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya laporan keuangan organisasi bisnis terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan (kuantitatif) dari suatu kesatuan usaha (*business entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*user*), baik intern maupun ekstern. Bagi pihak intern laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen terutama dalam bidang perencanaan (*planning*), Pengendalian (*controlling*) dan pertanggung jawaban (*responsibility*). Sedangkan, bagi pihak ekstern informasi keuangan digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan untuk

menilai apakah akan menanamkan modalnya atau tidak pada suatu perusahaan, dan untuk menilai apakah suatu perusahaan layak diberi pinjaman atau tidak.

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan. Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari asset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013: 5).

SAK ETAP yang dimaksud untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan
- b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal, atau
- b) Entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otorisasi berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP (IAI, 2013: 2).

SAK-ETAP tentang penyajian laporan keuangan diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang berguna untuk pengguna luas yang tidak dalam posisi meminta laporan untuk memahami kebutuhan informasi tertentu. Dalam SAK ETAP karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, keseimbangan antar biaya dan manfaat.

SAK ETAP juga mengatur tentang penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP ini bertujuan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat serta dapat dipercaya bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga

menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi pada intinya suatu perusahaan setidaknya harus memiliki laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada suatu periode, mengetahui laba yang diperoleh dan untuk mengetahui kondisi kas.

CV. Ria Kencana Ungu Palembang merupakan jenis perusahaan jasa yang bergerak dibidang servis computer, laptop, printer, CPU (*Central Processing Unit*). Awalnya usaha ini kecil-kecilan, namun setelah beberapa tahun berjalan usaha kecil ini berubah menjadi usaha yang cukup maju dan cukup dikenal banyak orang.

CV. Ria Kencana Ungu Palembang merupakan perusahaan yang cukup besar dan sudah layak menggunakan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, namun perusahaan ini masih melakukan pencatatan secara sederhana yaitu hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas. Kendala yang dihadapi dalam membuat laporan keuangan adalah tidak memahami akuntansi dan mereka berfikir bahwa laporan keuangan belum diperlukan. (dapat dilihat pada tabel I.1) transaksi yang dilakukan CV. Ria Kencana Ungu Palembang sangatlah rutin tetapi tidak mengetahui secara terperinci keuntungan dan kerugian yang didapatkan.

Tabel I.1
Daftar Penerimaan dan Pengeluaran kas
Pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang
Bulan Desember 2013

Tanggal	Keterangan	Penerimaan kas	Pengeluaran kas
02/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.280.000	
03/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.950.000	
04/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.300.000	
05/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.555.000	
06/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.300.000	
07/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.050.000	
07/12/2013	Pembelian mata pisau kecil		Rp. 350.000
07/12/2013	Pembelian flox kingbo RNA-218		Rp. 1.400.000
07/12/2013	Pembelian Sarung tangan anti electric static		Rp. 450.000
07/12/2013	Pembelian Sarung jari		Rp. 50.000
07/12/2013	Pembayaran telp dan PAM		Rp. 450.000
07/12/2013	Pembayaran listrik		Rp. 1.100.000
07/12/2013	Pembelian air gallon		Rp. 30.000
09/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.980.000	
10/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.100.000	
11/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.150.000	
12/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.025.000	
13/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.760.000	
14/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.600.000	
14/12/2013	Pembelian open case		Rp. 50.000
14/12/2013	Pembelian fan grase		Rp. 250.000
14/12/2013	Pembelian karet vakum pen		Rp. 100.000
14/12/2013	Pembelian kawan jumper		Rp. 85.000
14/12/2013	Pembelian capton tape		Rp. 450.000
16/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.950.000	
17/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.150.000	
18/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.110.000	
19/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.425.000	
20/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.665.000	
21/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.786.000	
21/12/2013	Pembelian converter HDD IDE		Rp. 550.000
21/12/2013	Pembelian direct heat stencil		Rp. 900.000
21/12/2013	Pembelian TSOP40		Rp. 800.000
23/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.600.000	
24/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.850.000	
26/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.586.000	
27/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.623.000	

28/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.911.000	
28/12/2013	Pembelian TSOP32 narrow		Rp. 950.000
28/12/2013	Pembelian multitestert thermometer		Rp. 300.000
28/12/2013	Pembelian pinset		Rp. 50.000
28/12/2013	Pembelian blower 2 in 1		Rp. 550.000
28/12/2013	Pembelian mata solder runcing		Rp. 40.000
28/12/2013	Menerima sisa pembayaran	Rp. 150.000	
28/12/2013	Pembayaran hutang dibank		Rp. 2.000.000
28/12/2013	Pembelian air gallon		Rp. 30.000
30/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.620.000	
30/12/2013	Pembayaran gaji karyawan		Rp. 24.000.000
31/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.570.000	
31/12/2013	Pembelian atten APS3005S		Rp. 1.800.000
31/12/2013	Pembelian solder ball		Rp. 250.000
31/12/2013	Pembelian ATK		Rp. 700.000
31/12/2013	Pembelian flux amtech RMA 223		Rp. 350.000
31/12/2013	Pembelian alpha solder		Rp. 435.000
31/12/2013	Pembelian capton tape 50 mm AL		Rp. 60.000
31/12/2013	Pembelian William eeoprom universal programmer		Rp. 725.000
31/12/2013	Pembelian universal programmer EZP2010		Rp. 800.000
31/12/2013	Pembelian smart tweezer multitester		Rp. 865.000
31/12/2013	Pembelian power supply tester		Rp. 500.000
31/12/2013	Pembelian vacuum pen SMD		Rp. 250.000
31/12/2013	Pembelian gelang antistatik		Rp. 300.000
31/12/2013	Pembelian PCI 8 serial part		Rp. 800.000
31/12/2013	Pembelian reballing paket standart		Rp. 3.500.000
31/12/2013	Pembelian TSOP23 narrow		Rp. 740.000
31/12/2013	Pembelian PLCC32-DIP28 socket adapter		Rp. 386.000

Sumber: CV. Ria Kencana Ungu Palembang 2014

Pada tabel I.1 terlihat bahwa perusahaan mencatat keuangan menggunakan pencatatan *single entry* yaitu melakukan pencatatan satu kali. Transaksi

penambahan kas hanya dicatat di penerimaan kas sedangkan pengeluaran kas hanya dicatat di pengeluaran kas. Perusahaan juga menetapkan pencatatan transaksi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas. Dan apabila transaksi belum menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut belum dicatat. Sistem pencatatan seperti ini memiliki kelebihan yaitu, mudah dimengerti bagi setiap orang. Namun, sistem pencatatan seperti ini juga memiliki kelemahan yaitu, kurang baik untuk laporan keuangan perusahaan, sulit untuk menemukan kesalahan pembukuan, dan sulit untuk di kontrol pemasukan dan pengeluaran kas, tidak dapat menggambarkan keuntungan dan kerugian secara tepat dan tidak sesuai dengan SAK ETAP. Asumsi manajemen, apabila perusahaan menghasilkan laba yang tinggi artinya kinerja perusahaan telah baik, tetapi bila laba semakin menurun artinya kinerja perusahaan semakin buruk.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang dapat dilihat bahwa penyajian informasi terutama yang berhubungan dengan data keuangannya belum disajikan dengan wajar sesuai SAK ETAP yang telah ditetapkan. CV. Ria Kencana Ungu Palembang dalam menjalankan sistem akuntansinya sudah mempunyai formulir untuk aktivitas perusahaan, tapi CV. Ria Kencana Ungu Palembang belum melakukan penjurnalan untuk setiap transaksi, karena formulir tersebut langsung dicatat (*posting*) pada laporan keuangan bulanan. Perusahaan belum menerapkan sistem akuntansi utama yang berupa jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan keuangan, dan belum mempunyai pedoman

standar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui kondisi keuangan, laba yang didapatkan dan kondisi kas. Oleh karena itu, sistem akuntansi utama sangat dibutuhkan oleh manajemen dalam menyajikan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan, sehingga kualitas laporan keuangan pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang akan menjadi lebih baik.

CV. Ria Kencana Ungu Palembang akan baik apabila menerapkan kualitas laporan keuangan. Tetapi CV. Ria Kencana Ungu Palembang belum menerapkannya sehingga data keuangannya tidak dapat dipahami dan tidak relevan, dan juga tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah Untuk menyusun laporan keuangan berbasis SAK-ETAP pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan, dan pengetahuan penulis dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan kontribusi pemikiran pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang yang bermanfaat untuk mengembangkan usaha dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK –ETAP.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Sebagai bahan masukan maka penulis melihat penelitian sebelumnya untuk dijadikan dasar acuan dalam penulisan skripsi, sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Perancangan sistem akuntansi utama dalam rangka menyajikan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan SAK-ETAP pada CV. Goti Palembang. Desti Utami, (2013).	CV. Goti Palembang belum mempunyai sistem akuntansi. Pada saat terjadi transaksi CV. Goti Palembang hanya mencatat di penerimaan dan pengeluaran kas saja. Formulir yang digunakan berupa nota penjualan. Untuk menghasilkan laporan keuangan dibutuhkan proses akuntansi. Dan untuk menjalankan proses akuntansi diperlukan sistem akuntansi utama.	Persamaan : Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan. Perbedaan : Penyajian laporan keuangannya hampir sesuai dengan SAK ETAP, sedangkan pada penelitian ini perusahaan belum menerapkannya.
2	Perancangan sistem akuntansi Pada Koperasi Karya Lestari Palembang. M. Sochih, (2012).	Laporan keuangan pada Koperasi Lestari Palembang tidak ada informasi laporan keuangan, belum adanya jurnal, buku besar, dan laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi.	Persamaan : Sama-sama menyusun laporan keuangan Perbedaan: pada penelitian ini yang di teliti sebelumnya adalah koperasi, sedangkan perusahaan yang akan di teliti adalah perusahaan jasa.

Sumber : Penulis, 2014

B. Landasan Teori

1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

a. Pengertian Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Operasi dalam suatu perusahaan dagang maupun jasa dengan memerlukan informasi keuangan. Laporan keuangan ini diperoleh dari penyusunan laporan keuangan perusahaan berlangsung selama dua belas bulan atau satu tahun. Proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, laporan akuntansi, menganalisis dan menginterpretasikan dan memakai informasi akuntansi. Kegiatan transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, laporan akuntansi, menganalisis dan menginterpretasikan dan memakai informasi akuntansi merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap terjadi transaksi keuangan sehingga membentuk siklus, sedangkan kegiatan pelaporan dan penganalisaan dilakukan pada waktu-waktu tertentu (Soemarso, 2007: 20).

b. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan laporan adalah menyediakan laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan

informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK ETAP, 2013: 2).

c. Tahap-tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, hingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan. *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penelitian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2007: 3).

2. Perancangan Sistem Akuntansi

a. Pengertian perancangan sistem akuntansi

Perancangan sistem akuntansi merupakan pekerjaan menyusun sistem yang baru atau mengubah sistem yang lama agar kekurangan-kekurangan yang lama dapat dikurangi atau ditiadakan (Zaki, 2002: 10). Perancangan sistem akuntansi adalah tahap yang dilakukan untuk menyusun sistem akuntansi yang baru, perancangan sistem akuntansi

ini terutama ditujukan untuk menghilangkan kekurangan dan kelemahan sistem yang sedang berjalan dan meningkatkan kewajiban sistem yang lama.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem akuntansi adalah suatu pekerjaan untuk menyusun suatu sistem akuntansi yang baru untuk memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan dari sistem akuntansi yang sudah ada di suatu perusahaan.

b. Tujuan perancangan sistem akuntansi

Tujuan dari perancangan sistem akuntansi (Nugroho, 2001: 518) antara lain:

- 1) Sistem yang dihasilkan harus dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu.
- 2) Perancangan sistem harus dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang layak.
- 3) Sistem harus memenuhi kebutuhan informasi organisasi.
- 4) Sistem harus cepat memberikan kepuasan pada penggunanya.

Sedangkan, tujuan utama perancangan sistem akuntansi (Wing, 2006: 94) adalah :

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan si pemakai
- 2) Untuk memuaskan pemakai sistem dengan syarat mudah digunakan, mencegah terjadinya risiko kesalahan, menarik

tampilannya, rapi dan tidak membosankan, aman dari gangguan dan prosesnya tidak lama.

Beberapa pendapat diatas bahwa tujuan dari perancangan sistem akuntansi adalah untuk mendesain sistem akuntansi yang baru dan sistem juga harus dapat memenuhi kebutuhan informasi organisasi dan pemakai.

c. Syarat utama dalam perancangan sistem akuntansi

Syarat utama yang harus dirancangnya sistem akuntansi dalam perusahaan (Zaki, 2002: 7) adalah :

- 1) Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan tepat waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan kualitas yang sesuai.
- 2) Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan hak milik perusahaan. Untuk dapat menjaga keamanan hak milik perusahaan maka sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.
- 3) Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan

sistem itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal dengan kata lain, dipertimbangkan *cost* dan *benefit* dalam menghasilkan suatu informasi.

Syarat perancangan sistem akuntansi (Narko 2007: 7) adalah:

- 1) Sistem harus meningkatkan mutu informasi atau cepat
- 2) Sistem harus meningkatkan pengendalian intern atau aman
- 3) Menekan biaya administrasi dan pencatatan atau murah

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa syarat perancangan sistem akuntansi harus memenuhi prinsip cepat, aman dan murah

d. Pertimbangan Dalam Merancang Sistem Akuntansi

1) Formulir

a) Faktor-faktor Pertimbangan Perancangan Formulir

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang formulir (Mulyadi 2008: 90) adalah sebagai berikut:

- (1) Siapakah yang memerlukan atau akan mendapat informasi yang dicatat di dalam formulir tersebut. Hal ini akan menentukan berapa lembar formulir tersebut harus dibuat.
- (2) Adakah formulir lain yang sekarang dirancang atau sekarang digunakan berisi informasi yang sama. Jika ada, apakah ada kemungkinan menyatukan informasi di

dalam formulir yang dirancang ini dengan formulir lain tersebut.

- (3) Apakah elemen-elemen yang harus dicatumkan di dalam formulir telah disusun menurut urutan logis. Hal ini akan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengisian formulir dan akan mengurangi waktu pengisian dan penggunaan formulir.
- (4) Apakah formulir tersebut akan memerlukan penulisan dengan tangan atau pemrosesan dengan mesin, atau kedua-duanya. Hal ini akan menentukan lebar spasi dan penggunaan baris atau hanya spasi saja.
- (5) Apakah formulir tersebut akan diisi dengan pensil, tinta, mesin ketik atau mesin khusus atau dengan proses pengadaan yang lain. Hal ini akan menentukan jenis dan mutu kertas yang akan digunakan serta jumlah ruang yang harus disediakan untuk pencatatan informasi.
- (6) Apakah formulir tersebut akan disimpan di dalam arsip. Hal ini akan menentukan mutu kertas yang akan digunakan, ukuran kertas, dan perforasi yang harus dibuat, jika hal ini diperlukan.

b) Prinsip-prinsip Dasar Dalam Merancang Formulir

Merancang suatu formulir, prinsip-prinsip berikut ini perlu diperhatikan (Mulyadi 2008: 82) yaitu:

- (1) Sedapat mungkin manfaatkan tembusan atau copy formulir.
- (2) Hindari duplikasi dalam pengumpulan data
- (3) Buatlah rancangan formulir sesederhana dan singkat mungkin.
- (4) Masukkanlah unsur internal *check* di dalam merancang formulir.
- (5) Cantumkanlah nama dan alamat perusahaan pada formulir yang akan digunakan atau komunikasi dengan pihak luar
- (6) Cantumkanlah nama formulir untuk memudahkan identifikasi.
- (7) Beri nomor untuk memudahkan identifikasi formulir.
- (8) Cantumkanlah nomor garis pada sisi sebelah kiri dan kanan formulir
- (9) Cetaklah garis pada formulir, jika formulir tersebut akan diisi dengan tulisan tangan, jika pengisian formulir akan dilakukan dengan mesin ketik, garis tidak perlu dicetak karena mesin ketik akan dapat mengatur spasi sendiri, dan juga jika bergaris

- (3) Untuk mengurangi pembukuan yang terinci, harus digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal sehingga memungkinkan pembukuan (*posting*) jumlah per kolom ke dalam rekening yang bersangkutan di dalam buku besar.
- (4) Nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nomor rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
- (5) Kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan diringkas dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
- (6) Sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyalin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat minimum.
- (7) Harus diterapkan hubungan dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggung jawaban kebenaran informasi dapat ditentukan.

3) Klasifikasi Akun dan Kode Akun

a) Urutan Dalam Menyusun Klasifikasi Akun

Urutan dalam menyusun klasifikasi akun berdasarkan susunan laporan keuangan (Zaki, 2007: 28) adalah:

- (1) Rekening buku besar dibagi menjadi dua yaitu rekening neraca dan rugi laba.

- (2) Rekening neraca dibagi menjadi dua kelompok yang sifatnya berbeda seperti aktiva, utang dan modal
- (3) Kelompok diatas dibagi lagi menjadi golongan-golongan.
- (4) Golongan yang ada dirinci lagi dalam bentuk sub golongan.
- (5) Rekening rugi laba dibagi-bagi menjadi kelompok yang sejenis.
- (6) Masing-masing kelompok bisa dibagi lagi menjadi golongan.
- (7) Memberikan nomor kode kepada masing-masing klasifikasi.

b) Jenis-jenis Kode Akun

Jenis-jenis kode akun (Zaki, 2007: 29-31) terdiri dari:

(1) Kode Nomor Urut

Kode dapat disusun urut nomor, agar setiap kode memiliki jumlah angka (*digit*) yang sama maka perlu direncanakan dulu jumlah digitnya.

(2) Kode Kelompok

Kode kelompok membagi data ke dalam kelompok tertentu. Tiap kelompok akan diberi kode dengan angka, sehingga masing-masing posisi angka kode mempunyai arti.

(3) Kode Blok

Dalam kode blok setiap kelompok data diberi kode dalam blok nomor tertentu. Cara pemberian kode ini dapat memenuhi persyaratan *fleksibilitas*, sehingga dapat digunakan untuk pemberian kode pada rekening.

(4) Kode Desimal

Setiap kelompok data akan diberi kode 0 sampai 9. Oleh karena itu, pengelompokan data harus dilakukan maksimum dalam sepuluh kelompok.

(5) Kode Mmemonik

Kode mmemonik adalah singkatan dari karakteristik data. Kode mmemonik disusun dengan kombinasi huruf dan angka.

4) Akun dan Buku besar

a) Pertimbangan Dalam Merancang Akun dan Buku Besar

Hal yang harus diperhitungkan dalam merancang akun dan buku besar (Mulyadi 2008: 138) yaitu :

- (1) Rerangka kode harus secara logis memenuhi kebutuhan pemakai dan metode pengolahan data yang digunakan.

yang terjadi sangat banyak maka dibuat masing-masing buku pembantu.

b) Bentuk-bentuk Buku Besar

Bentuk buku besar terdiri dari tiga (Soemarso, 2004 : 64)

yaitu:

- (1) Buku besar bentuk T
- (2) Buku besar bentuk dua kolom
- (3) Buku besar bentuk empat kolom

e. Unsur-unsur sistem akuntansi utama

Sistem akuntansi dari suatu perusahaan terdiri dari beberapa unsur (Mulyadi, 2008: 3-5) yaitu:

1) Formulir

Formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

2) Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi permanent yang pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.

3) Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah di catat sebelumnya di dalam jurnal. Rekening buku besar ini disatu pihak dapat

dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dipihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akhir, yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan kedalam rekening buku besar dan buku pembantu.

5) Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sistem akuntansi utama terdiri dari 4 unsur (Zaki, 2002: 5) yaitu:

1) Bukti Transaksi atau formulir

Merupakan blanko-blanko yang digunakan untuk melakukan pencatatan dari suatu transaksi.

2) Klasifikasi rekening

Merupakan pengelompokan rekening-rekening yang digunakan dalam sistem akuntansi.

3) Jurnal

Merupakan suatu transaksi pertama kali (*book of final entry*) yang dibuaturut tanggal terjadinya transaksi.

4) Buku Besar (umum dan pembantu)

Merupakan buku catatan akhir kumpulan dan rekening-rekening neraca dan laba rugi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dari sistem akuntansi utama adalah formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk membuat atau pemakai pengambilan keputusan terutama pihak dalam perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (Soemarso, 2007: 360).

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Zaki, 2007: 17).

Laporan keuangan adalah laporan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas

entitas yang berguna untuk pengguna luas yang tidak dalam posisi meminta laporan untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013: ETAP 2).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah output dari proses akuntansi yang merupakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

b. Jenis- Jenis Laporan Keuangan

1) Laporan Laba- Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP masyarakat lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan (SAK ETAP, 2009: 23).

Laporan laba rugi yaitu laporan yang menggambarkan selisi antara pendapat dan beban dalam suatu periode tertentu (Yuhanis, 2004: 4).

buku yang bersangkutan dan melengkapi penjelasan tentang perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan (Zaki, 2002: 18).

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu, laporan ini dibuat setelah laporan laba-rugi karena laba bersih atau rugi bersih harus dilaporkan dalam laporan ini (James, 2009: 19).

Berdasarkan uraian diatas laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan modal yang terjadi pada perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Tabel II.3
Perubahan Modal

PT. XYZ		
Laporan Perubahan Modal		
Tahun Berakhir 31 Desember 200A		
Modal Awal		
Penambahan/ Pengurangan Modal		Rp. xxx
Laba Bersih	Rp. xxx	
Prive	(Rp. xxx)	
Penambahan/Pengurangan		Rp. xxx
Modal		Rp. xxx

Sumber : Soemarso (2004:133)

3) Neraca

Neraca adalah daftar aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan tertentu. Dasar ini menunjukkan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan sumber pembelajarannya. Keadaan ini

ditunjukkan dengan jumlah harga yang dimiliki yang disebut aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut pasiva (Soemarso, 2004: 55).

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu (Zaki, 2004: 19).

Berdasarkan uraian diatas neraca adalah laporan yang menunjukkan jumlah harga, kewajiban serta modal yang ada pada suatu perusahaan sampai dengan periode tertentu.

Tabel II.4
Format Neraca

PT. XYZ NERACA Per 31 Desember 200A			
Aktiva Lancar		Kewajiban dan Modal:	
Kas	Rp. xxx	Kewajiban Lancar:	
Piutang Wesel	Rp. xxx	Utang wesel	Rp. xxx
Piutang Usaha	Rp. xxx	Utang dagang	Rp. xxx
Persediaan Barang Dagangan	Rp. xxx	Utang bank	Rp. xxx
Asuransi dibyr dimuka	Rp. xxx	Utang gaji	Rp. xxx
Total Aktiva Lancar	Rp. xxx	Utang bunga	Rp. xxx
Investasi Jk Panjang	Rp. xxx	Total Kewajiban Lancar	Rp. xxx
Aktiva Tetap		Modal:	
Tanah	Rp. xxx	Modal di setor	Rp. xxx
Gedung	Rp. xxx	Laba ditahan	Rp. xxx
Peralatan	Rp. xxx	Total Modal	Rp. xxx
Total Aktiva Tetap	Rp. xxx	Total Kewajiban dan Modal	Rp. xxx
Akm. Penyusutan	(Rp. xxx)		
Total Aktiva Tetap	Rp. xxx		
Total Aktiva	Rp. xxx		

Sumber : Soemarso (2004: 228)

c. Tujuan penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga

menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntan Indonesia 2009: Etap 2)

Tujuan laporan keuangan (SAK No. 1, 2009: 3), adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan laporan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dipertanggungjawabkan manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mencakup, misalnya keputusan untuk menjual atau menahan investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber

daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin apa yang telah dilakukan atau mengganti manajemen. Tujuan laporan ini diadopsi dari IASC

d. Konsep Dasar Laporan Keuangan

Konsep dasar laporan keuangan mencakup: sifat-sifat kualitatif dan definisi tentang laporan keuangan. Sifat-sifat kualitatif tersebut (Sofyan, 2011: 142-144) adalah sebagai berikut:

1) Kualitas Utama

a) *Relevance*

Informasi tersebut relevan apabila informasi itu mampu dan berguna dalam mempengaruhi keputusan manajer dengan mengubah atau menguatkan pengharapannya tentang hasil dan akibat tindakan atas kejadiannya.

b) *Reability*

Reability menyangkut kualitas yang menyebabkan pemakai data bergantung pada kepercayaan pada data yang disajikan dan yang dimaksudkan untuk disajikan.

c) *Verifiability*

Verifiability merupakan suatu sarana yang dapat memberikan kesempatan kepada orang-orang tertentu yang bekerja secara terpisah antara satu dengan yang lain untuk mengembangkan

ukuran-ukuran yang sama atas bukti, data dan catatan yang sama.

d) *Completeness*

Completeness menjelaskan kelengkapan dan kesesuaian antara data akuntansi dan kejadian yang dimaksud untuk disajikan.

2) Kualitas Sekunder

a) *Comparability*

Comparability berarti bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus digunakan metode yang sama sepanjang waktu oleh perusahaan tertentu agar bisa diperbandingkan.

b) *Consistency*

Consistency berarti bahwa metode-metode akuntansi tidak dapat diubah apabila telah dipilih, namun dalam prinsip akuntansi disebutkan boleh mengubahnya apabila alternatif lain juga sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim dianggap lebih baik.

3) Pertimbangan *Cost Benefit*

a) *Cost Benefit*

Informasi akuntansi akan diungkapkan apabila keuntungan yang didapat diperoleh dari informasi itu melebihi biayanya. Jadi, sebelum menyajikan laporan informasi maka harus dikaji terlebih dahulu untung ruginya.

b) *Materiality*

Materiality merupakan sesuatu yang relative dianggap penting. Pada dasarnya pertimbangan harus diberikan dalam hal apakah informasi itu mungkin bersifat penting atau material atau tidak penting pengaruhnya terhadap keputusan.

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

a. Ruang Lingkup SAK ETAP

SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas akuntabilitas publik (IAI, 2013: 1) adalah entitas yang:

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.
- 2) Menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum (*general porpose financial statement*) bagi pengguna eksternal, contoh pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik jika:

- 1) Entitas telah mengajukan pertanyaan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pertanyaan pendaftar pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk penerbitan efek dipasar modal.

- 2) Entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas akuntansi, pialang, dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

b. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas (SAK ETAP, 2013: 174).

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Zaki, 2007: 17).

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen

(*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK ETAP, 2013: 2).

Tujuan Laporan keuangan (SAK No. 1) adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mencakup, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

d. Jenis Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Laporan keuangan entitas (SAK ETAP, 2013: 17) meliputi:

- 1) Neraca,
- 2) Laporan laba rugi,
- 3) Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:
 - a) Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - b) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
- 4) Laporan arus kas, dan
- 5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplansinya terdiri dari 3 bentuk (Menurut Sugiyono, 2010: 6-15), yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan dengan variabel mandiri yang mempunyai sampel lebih dari satu.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena pembahasan yang akan dilakukan bertujuan untuk menyusun laporan keuangan pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang di JL. A. Yani No. 24 j Plaju Palembang Telp/Fax 0711 518623.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP	Laporan keuangan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti Transaksi 2. Jurnal 3. Buku Besar 4. Laporan Laba Rugi 5. Laporan Perubahan Ekuitas. 6. Neraca

Sumber: Penulis, 2014

D. Data yang Diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian ini (Nur dan Bambang, 2009: 146-147) adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media pelantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban hasil dari wawancara berupa sejarah singkat perusahaan dan data sekunder berupa dokumentasi yang di dapat dari CV. Ria Kencana Ungu Palembang, meliputi:

- a) Struktur organisasi perusahaan
- b) Data penerimaan perusahaan
- c) Data pengeluaran perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Ridwan, 2009: 24) dapat dilakukan melalui:

1) Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (Angket) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4) Ujian (Test)

Ujian (Test) adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5) Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan langsung untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Metode Analisis dalam penelitian ada dua (Mudrajat, 2003: 124) yaitu:

1) Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode analisis data yang diukur dalam skala numerik (angka).

2) Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode analisis data yang tidak dapat diukur dengan skala numerik (angka).

Metode yang digunakan adalah metode analisis kualitatif yaitu dengan mengumpulkan, menyusun, dan merancang laporan keuangan perusahaan tersebut.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu dengan menjelaskan penyusunan laporan keuangan perusahaan tersebut dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

- a) Mulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi
- b) Melakukan penjurnalan
- c) Memposting transaksi ke buku besar
- d) Melakukan jurnal penyesuaian, dan
- e) Membuat laporan keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum CV. Ria Kencana Ungu Palembang

a. Sejarah Singkat

CV. Ria Kencana Ungu Palembang telah didirikan pada tahun 2003, usaha yang dimiliki oleh Bapak Roy Ardi Saprianto ini beralamat di Jln Ahmad Yani No. 24j Plaju Palembang. Telp/Fax 0711 518623.

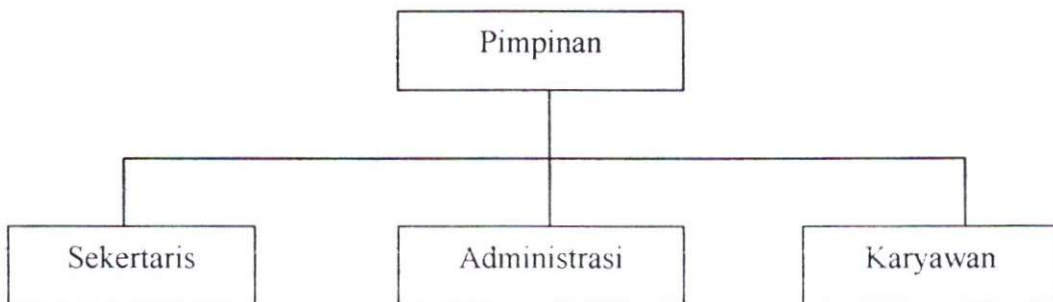
CV. Ria Kencana Ungu Palembang merupakan perusahaan bergerak dibidang jasa yang melayani servis computer, laptop, printer, CPU, dll. Perusahaan ini memiliki karyawan sebanyak 20 orang, dimana 8 orang sebagai teknisi dan 12 orang sebagai karyawan biasa. Perusahaan ini awalnya merupakan usaha keluarga yang sekarang bisa berkembang pesat menjadi perusahaan yang sudah banyak dikenal banyak orang.

b. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

CV. Ria Kencana Ungu Palembang ini tidak memiliki struktur organisasi yang lengkap seperti pada usaha skala besar/menengah, karena usaha ini hanya terdiri dari pemilik dan karyawan saja. Jika

digambarkan, maka struktur organisasinya akan terlihat seperti pada gambar IV.1.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi CV. Ria Kencana Ungu Palembang



Sumber: CV. Ria Kencana Ungu Palembang, 2014

Keterangan pekerjaan :

1. Pimpinan

Pimpinan berwenang untuk mengawasi dan mengatur seluruh karyawan yang ada di perusahaan yang terdiri dari sekertaris, bagian administrasi, bagian keuangan, dan bagian karyawan.

2. Sekertaris

Sekretaris bertugas untuk membuat surat, membuat kontrak kerja, menyimpan arsip dan mengatur arsip sesuai dengan sistem kearsipan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

3. Administrasi

Administrasi bertugas untuk melakukan pencatatan keuangan atas setiap transaksi yang terjadi diperusahaan.

4. Karyawan

Karyawan bertugas untuk mengirimkan barang kepada pelanggan dan melaksanakan perintah pemimpin.

c. **Aktivitas Usaha**

CV. Ria Kencana Ungu Palembang merupakan jenis perusahaan jasa yang melayani servis komputer, laptop, printer, CPU, dll.

2. **Sistem Akuntansi yang Digunakan**

CV. Ria Kencana Ungu Palembang belum mempunyai sistem akuntansi secara lengkap. Setiap terjadi transaksi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan melakukan pencatatan hanya dengan menggunakan catatan harian dengan formulir yang berupa nota biasa untuk aktifitas perusahaan, nota yang digunakan terdiri dari dua rangkapan, rangkap pertama untuk pelanggan dan rangkap kedua untuk administrasi. CV. Ria Kencana Ungu Palembang belum melakukan penjurnalan untuk setiap transaksi, formulir tersebut langsung dicatat (posting) pada laporan keuangan. CV. Ria Kencana Ungu Palembang hanya mencatat laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak dilanjutkan dengan proses penjurnalan, pembuatan buku besar, serta belum melakukan penyusunan terhadap laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP. Hal ini menjadi kendala bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan efisien.

Tabel IV.1
CV. Ria Kencana Ungu Palembang
Laporan Penerimaan dan pengeluaran Kas
Bulan Desember 2013

Tanggal	Keterangan	Penerimaan kas	Pengeluaran kas
02/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.280.000	
03/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.950.000	
04/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.300.000	
05/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.555.000	
06/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.300.000	
07/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.050.000	
07/12/2013	Pembelian mata pisau kecil		Rp. 350.000
07/12/2013	Pembelian flox kingbo RNA-218		Rp. 1.400.000
07/12/2013	Pembelian Sarung tangan anti electric static		Rp. 450.000
07/12/2013	Pembelian Sarung jari		Rp. 50.000
07/12/2013	Pembayaran telp dan PAM		Rp. 450.000
07/12/2013	Pembayaran listrik		Rp. 1.100.000
07/12/2013	Pembelian air gallon		Rp. 30.000
09/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.980.000	
10/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.100.000	
11/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.150.000	
12/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.025.000	
13/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.760.000	
14/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.600.000	
14/12/2013	Pembelian open case		Rp. 50.000
14/12/2013	Pembelian fan grase		Rp. 250.000
14/12/2013	Pembelian karet vakum pen		Rp. 100.000
14/12/2013	Pembelian kawan jumper		Rp. 85.000
14/12/2013	Pembelian capton tape		Rp. 450.000
16/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.950.000	
17/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.150.000	
18/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.110.000	
19/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.425.000	
20/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.665.000	
21/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.786.000	
21/12/2013	Pembelian converter HDD IDE		Rp. 550.000
21/12/2013	Pembelian direct heat stencil		Rp. 900.000
21/12/2013	Pembelian TSOP40		Rp. 800.000
23/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.600.000	
24/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.850.000	
26/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 2.586.000	
27/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.623.000	

28/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.911.000	
28/12/2013	Pembelian TSOP32 narrow		Rp. 950.000
28/12/2013	Pembelian multitestert thermometer		Rp. 300.000
28/12/2013	Pembelian pinset		Rp. 50.000
28/12/2013	Pembelian blower 2 in 1		Rp. 550.000
28/12/2013	Pembelian mata solder runcing		Rp. 40.000
28/12/2013	Menerima sisa pembayaran	Rp. 150.000	
28/12/2013	Pembayaran hutang dibank		Rp. 2.000.000
28/12/2013	Pembelian air gallon		Rp. 30.000
30/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.620.000	
30/12/2013	Pembayaran gaji karyawan		Rp. 24.000.000
31/12/2013	Pendapatan jasa	Rp. 3.570.000	
31/12/2013	Pembelian atten APS3005S		Rp. 1.800.000
31/12/2013	Pembelian solder ball		Rp. 250.000
31/12/2013	Pembelian ATK		Rp. 700.000
31/12/2013	Pembelian flux amtech RMA 223		Rp. 350.000
31/12/2013	Pembelian alpha solder		Rp. 435.000
31/12/2013	Pembelian capton tape 50 mm AL		Rp. 60.000
31/12/2013	Pembelian William eeoprom universal programmer		Rp. 725.000
31/12/2013	Pembelian universal programmer EZP2010		Rp. 800.000
31/12/2013	Pembelian smart tweezer multitester		Rp. 865.000
31/12/2013	Pembelian power supply tester		Rp. 500.000
31/12/2013	Pembelian vacuum pen SMD		Rp. 250.000
31/12/2013	Pembelian gelang antistatik		Rp. 300.000
31/12/2013	Pembelian PCI 8 serial part		Rp. 800.000
31/12/2013	Pembelian reballing paket standart		Rp. 3.500.000
31/12/2013	Pembelian TSOP23 narrow		Rp. 740.000
31/12/2013	Pembelian PLCC32-DIP28 socket adapter		Rp. 386.000

Sumber : CV. Ria Kencana Ungu Palembang, 2014

Berikut adalah data keuangan perusahaan berupa harta dan hutang pada akhir bulan Nopember tahun 2013 yang didapat oleh peneliti

melalui wawancara dengan pegawai administrasi keuangan perusahaan CV. Ria Kencana Ungu Palembang sebagai berikut :

Tabel IV.2
NERACA Percobaan
Per 31 November 2013

No Akun	Nama Akun	Saldo	
		Debit	Kredit
111	Kas	Rp. 25.000.000	-
112	Kas di bank	Rp. 80.000.000	-
113	Piutang Usaha	Rp. 10.000.000	-
114	Pers. Suku Cadang Komputer	Rp. 20.000.000	-
115	Perlengkapan Kantor	Rp. 5.000.000	-
116	Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 75.000.000	-
121	Peralatan Kantor	Rp. 15.000.000	-
211	Hutang Bank	-	Rp. 24.000.000
311	Modal Bapak Roy	-	Rp. 206.000.000
Jumlah		Rp. 230.000.000	Rp. 230.000.000

Sumber : CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Ria Kencana Ungu Palembang belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). CV. Ria Kencana Ungu Palembang hanya menggunakan bukti transaksi berupa nota. Perusahaan hanya mencatat laporan keuangan pada buku penerimaan dan pengeluaran saja dan tidak dilanjutkan pada proses penjurnalan, pengklasifikasian akun, pembuatan buku besar, dan belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Hal ini akan menjadi kendala bagi perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), sehingga dalam pengambilan suatu keputusan akan kurang tepat. Berdasarkan kondisi tersebut, maka sebaiknya CV. Ria Kencana Ungu Palembang harus merancang dan menyusun laporan keuangan terutama sistem akuntansi utama. Sistem akuntansi utama tersebut terdiri darii formulir, jurnal, klasifikasi kode akun, buku besar, serta laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

1. Formulir (Bukti Transaksi)


Formulir (Bukti Transaksi) adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir yang digunakan untuk mencatat pertama kali sebagai bukti yang sah terjadinya transaksi keuangan dalam perusahaan. Manfaat adanya formulir adalah untuk merekam data transaksi bisnis perusahaan, mengurangi kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan dan menyampaikan informasi pokok dari satu orang ke orang lain dalam satu organisasi yang sama atau organisasi lain. Formulir yang ada di dalam CV. Ria Kencana Ungu Palembang tidak memenuhi prinsip formulir pada umumnya. Kurang lengkapnya informasi yang disajikan dalam formulir tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Berikut adalah rancangan formulir yang dapat digunakan oleh CV.

Ria Kencana Ungu Palembang.

a) Bukti kas masuk

Gambar IV.2
Bukti Kas Masuk

	CV. Ria Kencana Ungu	NO :
	Jln. A. Yani No. 24j Plaju Tlp/fax. 0711518623 Palembang	Tgl :
BUKTI KAS MASUK		
Diterima dari :		
Terbilang :		
Keterangan :		
Jumlah :		Rp.
Disetujui	Diterima	
()	()	
Lembar 1 : Pelanggan		
Lembar 2 : Arsip		

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

Bukti kas masuk dapat digunakan CV. Ria Kencana Ungu Palembang sebagai dasar pencatatan transaksi pendapatan, dan pengurangan piutang atau pelunasan piutang. Jumlah dokumen yang digunakan ada dua lembar dan sebaiknya menggunakan warna yang berbeda. Lembar ke-1 untuk pelanggan dan lembar ke-2 untuk Arsip.

Transaksi yang terjadi pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang dilakukan secara tunai dan kredit. Transaksi secara kredit menimbulkan piutang yang akan diterima pada saat jatuh tempo. Fungsi yang terkait adalah bagian akuntansi yang bertanggung jawab untuk mencatat penerimaan dari piutang kedalam jurnal umum.

b) Bukti kas keluar

Gambar IV.3
Bukti kas keluar

	CV. Ria Kencana Ungu	NO :												
	Jln. A. Yani No. 24j Plaju	Tgl :												
	Tlp. 0711518623													
	Palembang													
BUKTI KAS KELUAR														
Dibayarkan kepada	:												
Jumlah	:	<input type="text" value="Rp."/>												
Terbilang	:												
Untuk pembayaran	:												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>No. Rekening</th> <th>Keterangan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal	No. Rekening	Keterangan	Jumlah										
Tanggal	No. Rekening	Keterangan	Jumlah											
Disetujui		Diterima												
()		()												
Lembar 1 : Pelanggan														
Lembar 2: Arsip														

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

Bukti kas keluar dapat digunakan oleh CV. Ria Kencana Ungu Palembang sebagai perintah mengeluarkan kas untuk pembayaran dari

transaksi pembelian tunai maupun kredit serta pengeluaran-pengeluaran lainnya. Jumlah dokumen yang digunakan yaitu dua lembar dan sebaiknya dengan warna yang berbeda. Lembar ke-1 untuk pelanggan dan Lembar ke-2 untuk Arsip.

Apabila terjadi transaksi pembelian pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang mengeluarkan kas dalam jumlah yang besar, jumlah tersebut dapat ditulis dalam suatu cek. Apabila jumlah kas yang dikeluarkan relatif kecil maka kas yang dikeluarkan dapat dilakukan secara tunai.

Bagian atau fungsi yang terkait adalah bagian akuntansi yang bertanggung jawab untuk mencatat jumlah transaksi pada jurnal pembelian dan pengeluaran kas.

2. Klasifikasi kode akun

CV. Ria Kencana Ungu Palembang belum mempunyai kode akun transaksi dengan alasan kurangnya pengetahuan mereka mengenai kode akun, akibat tidak adanya kode akun maka perusahaan sulit untuk mengklasifikasi data akuntansi, meringkas data, dan mengklasifikasi transaksi yang terjadi. Perusahaan juga akan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sehingga laporan keuangan akan sulit dipahami serta menyebabkan kekeliruan seseorang dalam membaca laporan keuangan perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, CV. Ria Kencana Ungu Palembang memerlukan adanya klasifikasi akun dan kode akun tersebut maka akan memudahkan

proses pengolahan data karena dengan kode akan lebih mudah diidentifikasi dan memudahkan mencari rekening-rekening yang diinginkan serta laporan keuangan akan lebih dipahami.

Berikut ini adalah susunan kode akun yang di rancang penulis agar dapat digunakan oleh CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

1. Asset

1.1 Asset lancar

111 Kas

112 Kas di bank

113 Piutang usaha

114 Persediaan Suku Cadang Komputer

115 Perlengkapan Kantor

116 Sewa di bayar dimuka

1.2 Asset tetap

121 Peralatan kantor

122 Akm. Peny Peralatan Kantor

2. Kewajiban

211 Hutang bank

3. Ekuitas

311 Modal Bpk Roy

4. Pendapatan

411 Pendapatan Jasa

5. Beban

511 Beban gaji

512 Beban listrik, air, dan telpon

513 Beban Konsumsi

514 Beban Peny Peralatan Kantor

515 Beban Perlengkapan Kantor

516 Beban Operasi

517 Beban Sewa

518 Beban Bunga

3. Jurnal

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa CV. Ria Kencana Ungu Palembang tidak melakukan pencatatan pada jurnal dengan alasan kurangnya pengetahuan dan sudah merasa cukup mencatat dibuku penerimaan dan pengeluaran saja. Jika CV. Ria Kencana Ungu Palembang tidak melakukan pencatatan dari setiap transaksi ke dalam buku jurnal maka adanya transaksi yang tidak dicatat dalam pembukuan dapat terjadi. Jurnal dapat membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan secara kronologis terhadap transaksi yang terjadi. Jurnal juga dapat membantu dalam menemukan kekeliruan pencatatan yang dilakukan pada pembukuan. Dan sebaiknya CV. Ria Kencana Ungu Palembang membuat buku jurnal agar keuangan perusahaan dapat dipahami dan relevan.

Berikut ini adalah gambaran bentuk jurnal yang dibuatkan penulis berdasarkan data yang dapat digunakan oleh CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

Gambar IV.4
Jurnal Umum
CV. Ria Kencana Ungu Palembang
Per 31 Desember 2013

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 2013	2 Kas	111	Rp.3.280.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.280.000
3	Kas	111	Rp. 2.950.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.950.000
4	Kas	111	Rp. 3.300.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.300.000
5	Kas	111	Rp. 3.555.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.555.000
6	Kas	111	Rp. 2.300.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.300.000
7	Kas	111	Rp. 2.050.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.050.000
7	Pembelian Peralatan	121	Rp. 350.000	
	Kas	111		Rp. 350.000
7	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 1.400.000	
	Kas	111		Rp. 1.400.000
7	Pembelian Peralatan Kantor	121	Rp. 450.000	
	Kas	111		Rp. 450.000
7	Pembelian Peralatan Kantor	121	Rp. 50.000	
	Kas	111		Rp. 50.000
7	Beban Telepon dan PAM	512	Rp. 450.000	
	Kas	111		Rp. 450.000
7	Beban Listrik	512	Rp. 1.100.000	
	Kas	111		Rp. 1.100.000
7	Pembelian Air Galon	513	Rp. 30.000	
	Kas	111		Rp. 30.000
9	Kas	111	Rp. 2.980.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.980.000
10	Kas	111	Rp. 3.100.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.100.000

11	Kas	111	Rp. 3.150.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.150.000
12	Kas	111	Rp. 3.025.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.025.000
13	Kas	111	Rp. 2.760.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 276.000
14	Kas	111	Rp. 2.600.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.600.000
14	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 50.000	
	Kas	111		Rp. 50.000
14	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 250.000	
	Kas	111		Rp. 250.000
14	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 100.000	
	Kas	111		Rp. 100.000
14	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 85.000	
	Kas	111		Rp. 85.000
14	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 450.000	
	Kas	111		Rp. 450.000
16	Kas di Bank	112	Rp. 2.950.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.950.000
17	Kas di Bank	112	Rp. 3.150.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.150.000
18	Kas di Bank	112	Rp. 3.110.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.110.000
19	Kas	111	Rp. 3.425.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.425.000
20	Kas	111	Rp. 2.665.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.665.000
21	Kas	111	Rp. 2.786.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.786.000
21	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 550.000	
	Kas	111		Rp. 550.000
21	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 900.000	
	Kas	111		Rp. 900.000
21	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 800.000	
	Kas	111		Rp. 800.000
23	Kas	111	Rp. 3.600.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.600.000
24	Kas	111	Rp. 3.850.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.850.000
26	Kas	111	Rp. 2.586.000	

	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 2.586.000
27	Kas	111	Rp. 3.623.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.623.000
28	Kas	111	Rp. 3.911.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.911.000
28	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 950.000	
	Kas	111		Rp. 950.000
28	Pembelian Peralatan Kantor	121	Rp. 300.000	
	Kas	111		Rp. 300.000
28	Pembelian Peralatan Kantor	121	Rp. 50.000	
	Kas	111		Rp. 50.000
28	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 550.000	
	Kas	111		Rp. 550.000
28	Pembelian Peralatan Kantor	121	Rp. 40.000	
	Kas	111		Rp. 40.000
28	Kas	111	Rp. 150.000	
	Piutang Usaha	113		Rp. 150.000
28	Hutang Bank	211	Rp. 2.000.000	
	Beban Bunga	518	Rp. 240.000	
	Kas	111		Rp. 2.240.000
28	Pembelian Air Galon	513	Rp. 30.000	
	Kas	111		Rp. 30.000
30	Kas di bank	112	Rp. 3.620.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.620.000
30	Beban Gaji	511	Rp. 24.000.000	
	Kas	111		Rp. 24.000.000
31	Kas	111	Rp. 3.570.000	
	Pendapatan Jasa Servis	411		Rp. 3.570.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 1.800.000	
	Kas	111		Rp. 1.800.000
31	Pembelian Perlengkapan Kantor	115	Rp. 250.000	
	Kas	111		Rp. 250.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 350.000	
	Kas	111		Rp. 350.000
31	Pembelian ATK	115	Rp. 700.000	
	Kas	111		Rp. 700.000
31	Pembelian Perlengkapan Kantor	115	Rp. 435.000	
	Kas	111		Rp. 435.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer	516	Rp. 60.000	
	Kas	111		Rp. 60.000
31	Pembelian Perlengkapan Kantor	115	Rp. 725.000	

		Kas	111		Rp. 725.000
31	Pembelian Perlengkapan Kantor		115	Rp. 800.000	
		Kas	111		Rp. 800.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer		516	Rp. 865.000	
		Kas	111		Rp. 865.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer		516	Rp. 500.000	
		Kas	111		Rp. 500.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer		516	Rp. 250.000	
		Kas	111		Rp. 250.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer		516	Rp. 300.000	
		Kas	111		Rp. 300.000
31	Pembelian Perlengkapan Kantor		115	Rp. 800.000	
		Kas	111		Rp. 800.000
31	Pembelian Peralatan Kantor		121	Rp. 3.500.000	
		Kas	111		Rp. 3.500.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer		516	Rp. 740.000	
		Kas	111		Rp. 740.000
31	Pembelian Suku Cadang Komputer		516	Rp. 386.000	
		Kas	111		Rp. 386.000

Sumber: Penulis, 2014

4. Buku Besar

CV. Ria Kencana Ungu Palembang belum mempunyai buku besar, data- data keuangan perusahaan belum digolongkan ke dalam buku besar. Ringkasan data keuangan yang sudah dicatat dalam catatan penerimaan dan pengeluaran kas dan tidak dilanjutkan perusahaan ke dalam buku besar. Sumber informasi untuk penyajian laporan keuangan dalam perusahaan tidak diambil dalam buku besar. Dalam menyajikan laporan keuangan sumber informasi yang digunakan berasal dari catatan penerimaan dan pengeluaran saja. Tidak adanya buku besar ini menyebabkan perusahaan akan kesulitan menyusun laporan keuangan serta kesulitan menghasilkan informasi keuangan saat diperlukan, sehingga informasi yang disajikan tidak akurat.

Melihat kondisi tersebut maka peneliti merancang buku besar untuk CV. Ria Kencana Ungu Palembang. Penulis menggunakan rancangan buku besar empat kolom. Buku besar empat kolom penggunaannya lebih efisien dan menghemat waktu, dengan adanya buku besar ini setiap transaksi yang mengakibatkan penambahan rekening asset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban dapat diketahui langsung dari masing-masing rekening dan juga dalam menghasilkan informasi pada saat diperlukan dapat disusun dengan tepat waktu.

Berikut adalah buku besar empat kolom serta gambaran buku besar yang dapat digunakan CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

Gambar IV.5
Format Buku Besar Empat Kolom

BUKU BESAR						
Nama Akun: Kas			Kode Akun : 111 Dalam ribuan rupiah (000)			
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo Awal				25.000	
2013	2 Pendapatan Jasa Servis		3.280		28.280	
	3 Pendapatan Jasa Servis		2.950		31.230	
	4 Pendapatan Jasa Servis		3.300		34.530	
	5 Pendapatan Jasa Servis		3.555		38.085	
	6 Pendapatan Jasa Servis		2.300		40.385	
	7 Pendapatan Jasa Servis		2.050		42.435	
	7 Pembelian Peralatan			350	42.085	
	7 Pembelian Suku Cadang			1.400	40.685	
	7 Pembelian Peralatan			450	40.235	
	7 Pembelian Peralatan			50	40.185	
	7 Beban Telepon dan PAM			450	39.735	
	7 Beban Listrik			1.100	38.635	
	7 Pembelian Air galon			30	38.605	
	9 Pendapatan Jasa Servis		2.980		41.585	
	10 Pendapatan Jasa Servis		3.100		44.685	
	11 Pendapatan Jasa Servis		3.150		47.835	
	12 Pendapatan Jasa Servis		3.025		50.860	
	13 Pendapatan Jasa Servis		2.760		53.620	
	14 Pendapatan Jasa Servis		2.600		56.220	
	14 Pembelian Suku Cadang			50	56.170	
	14 Pembelian Suku Cadang			250	55.920	
	14 Pembelian Suku Cadang			100	55.820	
	14 Pembelian Suku Cadang			85	55.735	
	14 Pembelian Suku Cadang			450	55.285	
	19 Pendapatan Jasa Servis		3.425		58.710	
	20 Pendapatan Jasa Servis		2.665		61.375	
	21 Pendapatan Jasa Servis		2.786		64.161	
	21 Pembelian Suku Cadang			550	63.611	

	21	Pembelian Suku Cadang			900	62.711	
	21	Pembelian Suku Cadang			800	61.911	
	23	Pendapatan Jasa Servis		3.600		65.511	
	24	Pendapatan Jasa Servis		3.850		69.361	
	26	Pendapatan Jasa Servis		2.586		71.947	
	27	Pendapatan Jasa Servis		3.623		75.570	
	28	Pendapatan Jasa Servis		3.911		79.481	
	28	Pembelian Suku Cadang			950	78.531	
	28	Pembelian Peralatan			300	78.231	
	28	Pembelian Peralatan			50	78.181	
	28	Pembelian Suku Cadang			550	77.631	
	28	Pembelian Peralatan			40	77.591	
	28	Piutang Usaha		150		77.741	
	28	Hutang Bank			2.000	75.741	
	28	Beban Bunga			240	75.501	
	28	Pembelian Air galon			30	75.471	
	30	Beban Gaji			24.000	51.471	
	31	Pendapatan Jasa Servis		3.570		55.041	
	31	Pembelian Peralatan			1.800	53.241	
	31	Pembelian Perlengkapan			250	52.991	
	31	Pembelian Peralatan			350	52.641	
	31	Pembelian ATK			700	51.941	
	31	Pembelian Perlengkapan			435	51.506	
	31	Pembelian Peralatan			60	51.446	
	31	Pembelian Peralatan			725	50.721	
	31	Pembelian Perlengkapan			800	49.921	
	31	Pembelian Perlengkapan			865	49.056	
	31	Pembelian Perlengkapan			500	48.306	
	31	Pembelian Perlengkapan			250	48.006	
	31	Pembelian Perlengkapan			300	47.206	
	31	Pembelian Perlengkapan			800	43.206	
	31	Pembelian Peralatan			3.500	43.706	
	31	Pembelian Perlengkapan			740	42.956	
	31	Pembelian Perlengkapan			386	42.580	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Kas di Bank

Kode Akun : 112

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal				80.000	
16	Pendapatan Jasa Servis		2.950		82.950	
17	Pendapatan Jasa Servis		3.150		86.100	
18	Pendapatan Jasa Servis		3.110		89.210	
30	Pendapatan Jasa Servis		3.620		92.830	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Piutang usaha

Kode Akun : 113

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal				10.000	
28	Pelunasan piutang bln November			150	9.850	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Persediaan Suku Cadang Komputer

Kode Akun : 114

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal				20.000	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Perlengkapan Kantor

Kode Akun : 115

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo Awal				5.000	
	31 Pemb. Perlengkapan		250		5.250	
	31 Pemb. Perlengkapan		700		5.950	
	31 Pemb. Perlengkapan		435		6.385	
	31 Pemb. Perlengkapan		725		7.110	
	31 Pemb. Perlengkapan		800		7.910	
	31 Pemb. Perlengkapan		800		8.710	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Sewa di Bayar Di muka

Kode Akun : 117

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal				75.000	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Peralatan Kantor

Kode Akun : 121

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal				15.000	
7	Pembelian Peralatan		350		15.350	
7	Pembelian Peralatan		450		15.800	
7	Pembelian Peralatan		50		15.850	
28	Pembelian Peralatan		300		16.150	
28	Pembelian Peralatan		50		16.200	
28	Pembelian Peralatan		40		16.240	
31	Pembelian Peralatan		3.500		19.740	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Akm. Peny Peralatan Kantor

Kode Akun : 122

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal				-	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Hutang Bank

Kode Akun : 211

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal					24.000
	28 Hutang Bank		2.000			22.000

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Modal Bapak Roy

Kode Akun : 311

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal					206.000

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Pendapatan

Kode Akun : 411
Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	2	Pendapatan Jasa servis			3.280		3.280
	3	Pendapatan Jasa servis			2.950		6.230
	4	Pendapatan Jasa servis			3.300		9.530
	5	Pendapatan Jasa servis			3.555		13.085
	6	Pendapatan Jasa servis			2.300		15.385
	7	Pendapatan Jasa servis			2.050		17.435
	9	Pendapatan Jasa servis			2.980		20.415
	10	Pendapatan Jasa servis			3.100		23.515
	11	Pendapatan Jasa servis			3.150		26.665
	12	Pendapatan Jasa servis			3.025		29.690
	13	Pendapatan Jasa servis			2.760		32.450
	14	Pendapatan Jasa servis			2.600		35.050
	16	Pendapatan Jasa servis			2.950		38.000
	17	Pendapatan Jasa servis			3.150		41.150
	18	Pendapatan Jasa servis			3.110		44.260
	19	Pendapatan Jasa servis			3.425		47.685
	20	Pendapatan Jasa servis			2.665		50.350
	21	Pendapatan Jasa servis			2.786		53.136
	23	Pendapatan Jasa servis			3.600		56.736
	24	Pendapatan Jasa servis			3.850		60.586
	26	Pendapatan Jasa servis			2.586		63.172
	27	Pendapatan Jasa servis			3.623		66.795
	28	Pendapatan Jasa servis			3.911		70.706
	30	Pendapatan Jasa servis			3.620		74.326
	31	Pendapatan Jasa servis			3.570		77.896

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Beban Gaji

Kode Akun : 511

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	30	Beban Gaji		24.000		24.000	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Beban Listrik, Air, dan Tlpn

Kode Akun : 512

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	7	Pembayaran tlp dan PAM		450		450	
	7	Pembayaran Listrik		1.100		1.550	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Beban Konsumsi

Kode Akun : 513

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	7	Pembelian Air Galon		30		30	
	28	Pembelian Air Galon		30		60	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Beban Peny Peralatan Kantor

Kode Akun : 514

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal					

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Beban Perlengkapan Kantor

Kode Akun : 515

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	Saldo awal					

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : Beban Operasi

Kode Akun : 516

Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	41	Pemb. Suku Cadang Komputer		450		450	
	21	Pemb. Suku Cadang Komputer		550		1.000	
	21	Pemb. Suku Cadang Komputer		900		1.900	
	21	Pemb. Suku Cadang Komputer		800		2.700	
	28	Pemb. Suku Cadang Komputer		950		3.650	
	28	Pemb. Suku Cadang Komputer		550		4.200	
	7	Pemb. Suku Cadang Komputer		1.400		5.600	
	14	Pemb. Suku Cadang Komputer		50		5.650	
	14	Pemb. Suku Cadang Komputer		250		5.900	
	14	Pemb. Suku Cadang Komputer		100		6.000	
	14	Pemb. Suku Cadang Komputer		85		6.085	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		1.800		7.885	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		350		8.235	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		60		8.295	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		865		9.160	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		500		9.660	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		250		9.910	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		300		10.210	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		740		10.950	
	31	Pemb. Suku Cadang Komputer		386		11.336	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : **Beban Sewa**

Kode Akun : 517
Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des		Saldo Awal					

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BUKU BESAR

Nama Akun : **Beban Bunga**

Kode Akun : 518
Dalam ribuan rupiah (000)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	28	Beban Bunga		240		240	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

5. Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, CV. Ria Kencana ungu Palembang belum mempunyai laporan posisi keuangan, dengan keadaan ini akan mengakibatkan belum bisa melihat posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dengan adanya laporan posisi keuangan, perusahaan bisa menghitung dengan rinci jumlah aktiva/aset yang mereka miliki dengan pasti dan juga dapat memenuhi kewajiban yang harus mereka keluarkan. Melihat dari kondisi tersebut maka penulis

mencoba merancang laporan posisi keuangan yang dapat digunakan CV. Ria Kencana Ungu Palembang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Gambar IV.6
CV. Ria Kencana Ungu Palembang
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2013

No. Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
111	Kas		Rp 42.580.000	-
112	Kas di bank		Rp 92.830.000	-
113	Piutang Usaha		Rp 9.850.000	-
114	Pers. Suku Cadang Komputer		Rp 20.000.000	-
115	Perlengkapan Kantor		Rp 8.710.000	-
116	Sewa dbyr dimuka		Rp 75.000.000	-
121	Peralatan		Rp 19.740.000	-
122	Akm. Peny Peralatan		-	-
211	Hutang		-	Rp. 22.000.000
311	Modal Bapak Roy		-	Rp. 206.000.000
411	Pendapatan Jasa		-	Rp 77.896.000
511	Beban Gaji		Rp 24.000.000	-
512	Beban listrik air & tlp		Rp 1.550.000	-
513	Beban Konsumsi		Rp 60.000	-
514	Beban Peny Peralatan Kntr		-	-
515	Beban Perlengkapan		-	-
516	Beban Operasi		Rp. 11.336.000	-
517	Bebab Sewa		-	-
518	Beban Bunga		Rp. 240.000	-
	Jumlah		Rp. 305.896.000	Rp. 305.896.000

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

Berdasarkan data pada akhir bulan desember, data yang harus disesuaikan adalah:

1. Sewa dibayar dimuka di bayarkan untuk 1 tahun.
2. Penyusutan peralatan kantor dengan menggunakan metode garis lurus, umur ekonomis 5 tahun.
3. Perlengkapan yang masih tersedia per 31 desember sebesar Rp. 5.000.000.-

Sehubungan dengan hal tersebut, maka harus di buat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Gambar IV.7
CV. Ria Kencana Ungu Palembang
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2013

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban Sewa		Rp. 6.250.000	
		Sewa dibayar dimuka			Rp. 6.250.000
	31	Beban Peny. Peralatan Ktr		Rp. 329.000	
		Akm. Peny Peralatan Ktr			Rp 329.000
	31	Beban Perlengkapan		Rp3.710.000	
		Perlengkapan			Rp3.710.000

Sumber: Penulis, 2014

a. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasional perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi komprehensif menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam upaya mencapai tujuan.

Hasil operasional perusahaan diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Bila pendapatan lebih besar dari pada biaya operasional, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba dan bila terjadi sebaliknya yaitu pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan dapat dikatakan perusahaan mengalami kerugian.

CV. Ria Kencana Ungu Palembang diketahui belum memiliki laporan laba rugi. Dengan keadaan tersebut, maka perusahaan tidak dapat mengetahui laba yang didapatkan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Penulis mencoba merancang laporan laba rugi komprehensif yang dapat digunakan CV. Ria Kencana Ungu Palembang untuk membuat laporan laba rugi. Berikut adalah bentuk rancangan laporan laba rugi komprehensif yang telah dibuat oleh penulis yang dapat digunakan CV. Ria Kencana Ungu Palembang:

Gambar IV.9
Format Laporan Laba Rugi

CV. Ria Kencana Ungu Palembang Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2013		
Pendapatan	Rp 77.896.000	
Total Pendapatan		Rp. 77.896.000
Beban-beban operasi :		
Beban Gaji	Rp. 24.000.000	
Beban Telp, air, dan listrik	Rp. 1.550.000	
Beban Konsumsi	Rp. 60.000	
Beban Operasi	Rp 11.336.000	
Beban Bunga	Rp. 240.000	
Jumlah beban operasi		(Rp. 37.186.000)
	Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp. 40.710.000
	Pajak 25% dari laba	Rp. (5.088.750)
	Laba Bersih sesudah Pajak	Rp. 35.621.250

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

Sesuai dengan tarif pajak pasal 17 Undang-undang PPh, maka tarif perhitungan PPh badan untuk tahun pajak ini adalah tarif tunggal sebesar 25% dari penghasilan kena pajak dikarenakan peredaran bruto kurang dari 4.8 Milyar, maka mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50% dari tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a).

Maka perhitungan pajak yang dikenakan pada perusahaan CV. Ria Kencana Ungu Palembang adalah
 $(50\% \times 25\%) \times \text{Rp. } 40.710.000,- = \text{Rp. } 5.088.750,-$

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laporan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas dalam suatu periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam suatu periode tersebut, jumlah investasi, dan dividen distribusi lain pemilik dalam suatu periode. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas mengenai tentang laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan dan koreksi kesalahan yang diakui, dan untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan

berasal dari laba atau rugi, pendapatan dan beban, dan jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

CV. Ria Kencana Ungu Palembang diketahui belum memiliki laporan perubahan ekuitas. Berikut adalah bentuk rancangan laporan perubahan ekuitas yang dapat digunakan CV. Ria Kencana Ungu Palembang:

Gambar IV.10
Format Laporan Perubahan Ekuitas

CV. Ria Kencana Ungu Palembang Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2013	
Modal Awal	Rp. 206.000.000
Laba Bersih setelah pajak	Rp. 35.621.250
Modal Akhir	Rp. 241.621.250

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

c. Laporan Posisi keuangan

Neraca merupakan suatu daftar yang menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Informasi yang disajikan di dalam neraca minimal mencakup tentang kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, asset tetap, asset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, asset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan kewajiban ekuitas.

Gambar IV.8
Format Laporan Posisi Keuangan

CV. Ria Kencana Ungu Palembang		
Laporan NERACA		
Per 31 Desember 2013		
Asset		
Asset Lancar		
Kas	Rp.	42.580.000
Kas di bank	Rp.	92.830.000
Piutang Usaha	Rp.	9.850.000
Persediaan sk cadang	Rp.	20.000.000
Pelengkapan kantor	Rp.	8.710.000
Sewa dibayar dimuka	Rp.	75.000.000
Jumlah asset lancar		Rp. 248.970.000
Asset tetap		
Peralatan	Rp.	19.740.000
Jumlah asset tetap		Rp. 19.740.000
Jumlah Asset		Rp. 268.710.000
Kewajiban		
Hutang bank	Rp.	22.000.000
Ekuitas Pemilik		
Modal Bapak Roy	Rp.	206.000.000
Modal Perseorangan	Rp.	40.710.000
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		Rp. 268.710.000

Sumber: Hasil Pengolahan, 2014

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada CV. Ria Kencana Ungu Palembang dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan masih banyak kekurangan. Karena CV. Ria Kencana Ungu Palembang melakukan pencatatan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran saja. Perusahaan juga menetapkan pencatatan transaksi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas. Dan apabila transaksi belum menimbulkan perubahan pada kas, maka transaksi tersebut belum dicatat. CV. Ria Kencana Ungu Palembang belum memiliki sistem akuntansi utama dan laporan keuangan yang lengkap seperti formulir, jurnal, klasifikasi kode akun, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas. Sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam proses pengambilan keputusan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan ada beberapa saran sebagai bahan masukan bagi CV. Ria Kencana Ungu Palembang yang dapat penulis ajukan berkaitan dengan penelitian ini. Penulis menyarankan bahwa CV. Ria

Kencana Ungu Palembang harus menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP, dari mencatat setiap transaksi ke dalam formulir, membuat buku jurnal, dan melakukan *posting* ke buku besar sehingga dalam menyusun laporan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas dapat terlaksana. Dengan menyusun laporan keuangan perusahaan akan dapat melihat bagaimana keadaan posisi keuangan yang ada diperusahaan, mengetahui laba yang didapat dalam satu periode akuntansi, mengetahui perubahan ekuitas, dan mengetahui posisi kas pada periode tertentu, sehingga akan mempermudah perusahaan dalam proses pengambilan keputusan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Desti Utami. 2013. **Perancangan Sistem Akuntansi Utama dalam Rangka Menyajikan Laporan Keuangan yang Wajar Sesuai SAK ETAP pada CV. Goti Palembang.** (tidak dipublikasikan)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. **Standar Akuntansi Keuangan.** Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.** Jakarta: DSAK-IAI.
- James. M. Reeve. 2009. **Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia.** Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.** Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2008. **Sistem Akuntansi,** Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Sochih. 2012. **Perancangan sistem akuntansi Pada Koperasi Karya Lestari Palembang.** (tidak dipublikasikan).
- Narko. 2007. **Sistem Akuntansi,** Edisi Kelima. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Nugroho Widjajanto. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi.** Yogyakarta: Erlangga
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2009. **Metodelogi Penelitian Bisnis.** Edisi Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Ridwan. 2009. **Skala Pengukuran Variabel Penelitian.** Bandung: CV Alfabet.
- Soemarso, S,R. 2007. **Akuntansi Suatu Pengantar,** Buku I Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. **Teori Akuntansi,** Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2010. **Metodelogi Penelitian Bisnis.** Bandung: CV Alfabet.
- Wing Wahyu Winarno (2006: 94) / [http:// www.scribd.com/ doc/58725905/12/ Tujuan –Perancangan-Sistem](http://www.scribd.com/doc/58725905/12/Tujuan-Perancangan-Sistem)

- Yuhanes Ladewi. 2012. **Sistem Informasi Akuntansi**, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Zaki Baridwan. 2002. **Sistem Akuntansi Penyusunan dan Metode**, Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Zaki Baridwan. 2007. *Intermeidate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

Nomor: 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor: 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor: 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email: feump1g@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
Nama : Esi Verawati
NIM : 222010131
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA CV. RIA KENCANA UNGU PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO.	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing	6/9. 2014	
2.	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	6/9 - 2014	
3.	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji I	9/9 - 2014	
4.	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Penguji II	9/9/2014	

Palembang, September 2014
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961



CV. RIA KENCANA UNGU
GENERAL SUPPLIER, COMPUTER ACCESSORIES
TONER, TINTA, PITA, ALAT TULIS KANTOR
Jl. A. Yani no. 24 J Plaju Palembang. Telp/Fax: (0711) 518623, 514760
NPWP : 1.639.204.5-306./PKP no: PEM-013/WPJ.03/PK0503/2003

Nomor : 801/RKU/VI/2014
Hal : Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan :


Nama : ESI VERAWATI
NIM : 22 2010 131
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : AKUNTANSI DAN BISNIS
Judul : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
PADA CV. RIA KENCANA UNGU PALEMBANG

Benar, mahasiswa tersebut diatas, telah selesai melakukan penelitian (riset) di CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 05 Juli 2014

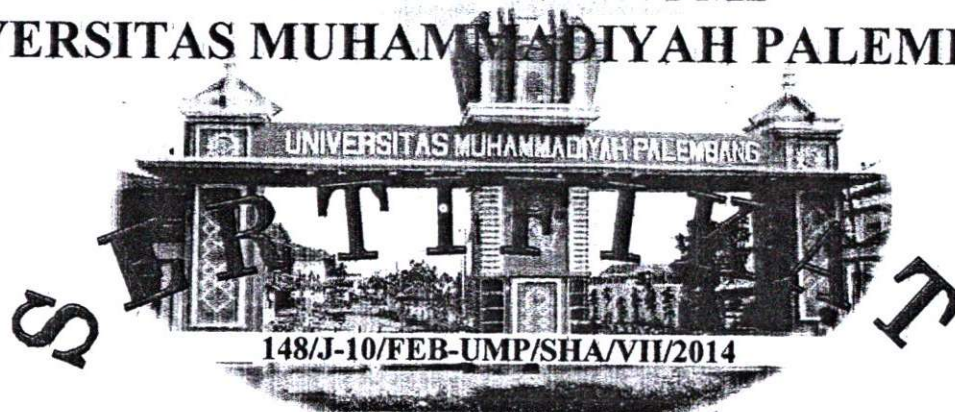
Pimpinan CV. RIA KENCANA UNGU


CV. RIA KENCANA UNGU
GENERAL SUPPLIER, COMPUTER ACCESSORIES
TONER, TINTA, PITA, ALAT TULIS KANTOR
Jl. A. Yani No. 24 J Plaju, Palembang Telp/Fax : 0711 - 518623

Roy Ardi Sapprianto, ST



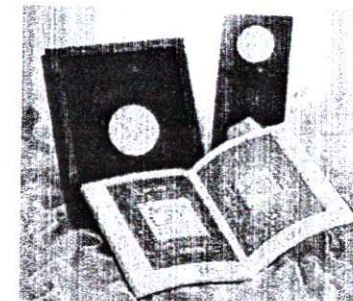
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ESI VERAWATI
NIM : 222010131
JURUSAN : Akuntansi




Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 24 Juli 2014

an. Dekan

Wakil Dekan IV




Drs. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami

DAFTAR NILAI

NAMA : ESI VERAWATI
NIM : 222010131

NO	NAMA SURAT	SKOR NILAI
1	AL-FAJR	90
2	AL-BALAD	85
3	ASY-SYAM	90
4	AL-LAIL	80
5	AD-DHUHA	75
6	AL-INSYIRAH	75
7	AT-TIN	75
8	AL-ALAQ	75
9	AL-QADAR	75
10	AL-BAIYNAH	80
11	AL-ZALZALAH	80
12	AL-ADIYAT	80
13	AL-QARIAH	80
14	AT-TAKATSUR	80
15	AL-ASHR	90
16	AL-HUMAZAH	80
17	AL-FIIL	90
18	QURAISSY	90
19	AL-MA'UN	90
20	AL-KAUTSAR	90
21	AL-KAFIRUN	90
22	AN-NASHR	90
23	AL-LAHAB	90
24	AL-IKHLAS	90
25	AL-FALAQ	90
26	AN-NAS	90
NILAI RATA - RATA		84

PREDIKAT = MEMUASKAN



LEMBAGA BAHASA DAN PENGEMBANGAN KARIR (LBPK)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian Komprehensif di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, maka mahasiswa dengan nama dibawah ini telah mengikuti Tes TOEFL, untuk di perbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	Esi Verawati	22 2010 131


NB : Surat Keterangan Ini di Laporkan ASLI,

Tidak Boleh difotocopy dan hanya berlaku sampai dengan **31 AGUSTUS 2014**

Palembang, 15 Juli 2014

a.n. Dekan

Wakil Dekan I


Dr. Sunardi, SE, M.Si

NIDN : 0206046303



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

PIAGAM

No.392/H-4/PPKKN/UMP/IIX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Esi Verawati
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2010 131
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir : Pemulutan Ulu, 25-12-1992

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-6 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 06 Maret 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Tanjung Muning
Kecamatan : Gunung Megang
Kota/Kabupaten : Muara Enim
Dengan Nilai : (A)



Mengetahui
Rektor


Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 28 Maret 2014
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat


Ir. Alhanannasir, M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : ESI VERAWATI	PEMBIMBING
22 2010 131	KETUA Drs. SUNARDI, S.E., M.Si
GRAM STUDI : AKUNTANSI	ANGGOTA
JL SKRIPSI : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ETITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA CV. RIA KENCANA UNGU PALEMBANG	

TGL BERTAMBAH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
15-7-2014	Bab I, II, III			Pabuku
18-7-2014	Bab I, II, III			Ace
21-7-2014	Bab IV			Pabuku
23-7-2014	Bab IV			Pabuku
25-7-2014	Bab IV			Ace
	Bab V			Ace

KATATAN :
 Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi.
 3 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal :

 Universitas Muhammadiyah Palembang
 Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

BIODATA PENULIS

Nama : Esi Verawati
NIM : 22 2010 131
Tempat/Tanggal Lahir : Pemulutan Ulu, 25 Desember 1992
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun 01 RT 01 Desa Pemulutan Ulu Kecamatan
Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
No. Handphone : 081373579300
Nama Orang Tua
 Bapak : Usman
 Ibu : Maryati
Pekerjaan Orang Tua
 Bapak : Wiraswasta
 Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, September 2014

(Esi Verawati)